

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMANFAATAN DAUN DAN UMBI TALAS
SEBAGAI *HAND SANITIZER* DAN MASKER WAJAH DI DESA PADAMULYA,
KECAMATAN CIHAURBEUTI, KABUPATEN CIAMIS

Nitya Nurul Fadilah^{1*}, Ayu Rahmawati², Adinda Putri Amanda³

¹⁻³Universitas Perjuangan, Kota Tasikmalaya

Email Korespondensi: nityanurul@gmail.com

Disubmit: 21 September 2023

Diterima: 24 Oktober 2023

Diterbitkan: 01 Desember 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i12.12290>

ABSTRAK

Pemanfaatan tumbuhan sebagai alternatif pengobatan banyak ditemukan di masyarakat desa. Salah satunya Desa Padamulya yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Sebagian besar mata pencaharian penduduk di sana merupakan petani yang sedang menggalakan kegiatan penanaman talas di Desa tersebut dalam rangka menjamin ketersediaan bahan pangan alternatif dari tanaman talas yang selain memiliki kandungan gizi juga memiliki manfaat yang tinggi. Namun, permasalahan di daerah mitra yakni pemanfaatannya masih belum optimal karena kurangnya pengetahuan dalam mengolah potensi sumber daya yang dimiliki sebagai sumber bahan pangan maupun sebagai produk kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menginisiasi pembuatan produk hand sanitizer dari daun talas dan masker wajah dari umbi talas yang ditanam sendiri serta siap digunakan kapan saja. Metode dari program pengabdian masyarakat ini adalah pembinaan Masyarakat Desa Padamulya melalui penyuluhan dan praktik pembuatan produk hand sanitizer dari daun talas dan masker wajah dari umbi talas. Selain itu, kelompok ibu rumah tangga ini akan dibekali tentang bagaimana cara komersialisasi produk melalui media sosial untuk memasarkan produknya. Hasil dari program pengabdian ini dilakukan pada tanggal 16 September 2023 di Aula Desa Padamulya, Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis pada pukul 13.00-15.30 WIB yang diikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu rumah tangga serta petani di Desa Padamulya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dihadiri oleh dosen anggota kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa, serta kepala Desa Padamulya. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah berjalan lancar serta para peserta antusias serta memahami materi yang disampaikan dan dapat terlihat dari hasil post test para peserta yang menunjukkan bahwa penyampaian materi dilakukan secara efektif.

Kata Kunci: Talas, Desa Padamulya, Masker, *Hand sanitizer*

ABSTRACT

The use of plants as alternative medicine is often found in village communities. One of them is Padamulya Village, which is one of the villages in Cihaurbeuti District, Ciamis Regency. Most of the people there work as farmers who are promoting taro planting activities in the village in order to ensure the availability of alternative food ingredients from taro plants which,

apart from having nutritional content, also have high benefits. However, the problem in partner areas is that utilization is still not optimal due to a lack of knowledge in processing the potential of the resources they have as a source of food and as health products. The aim of this activity is to initiate the manufacture of hand sanitizer products from taro leaves and face masks from home-grown taro tubers that are ready to be used at any time. The method of this community service program is to develop the Padamulya Village Community through counseling and practice in making hand sanitizer products from taro leaves and face masks from taro tubers. Apart from that, this group of housewives will be provided with information on how to commercialize products through social media to market their products. The results of this service program were carried out on September 16 2023 in the Padamulya Village Hall, Padamulya Village, Cihaurbeuti District, Ciamis Regency at 13.00-15.30 WIB, which was attended by 20 participants who were housewives and farmers in Padamulya Village. This community service activity was attended by lecturers, members of community service activities, students, and the head of Padamulya Village. The conclusion of this activity was that it went smoothly and the participants were enthusiastic and understood the material presented and it can be seen from the results of the participants' post test which showed that the delivery of the material was carried out effectively.

Keywords: Talas, Desa Padamulya, Mask, Hand Sanitizer

1. PENDAHULUAN

Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sekelompok ibu rumah tangga yang berada di Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis. Sehari-hari ibu rumah tangga tersebut juga melakukan kegiatan di sawah atau kebun untuk mengolah hasil padi dan hasil kebun. Sebanyak 85% penduduk ibu rumah tangga di Desa Padamulya masih berusia muda, tidak bekerja, dan memiliki banyak waktu luang untuk diberdayakan serta lebih cepat dalam menerima informasi dan teknologi. Sebanyak 10% lainnya menjadi petani dan 5% lainnya bekerja. Mitra terdiri dari 20 orang yang merupakan perwakilan ibu rumah tangga dan kelompok wanita tani dari wilayah Desa Padamulya. Mitra sangat berpotensi untuk mengembangkan produk tanaman talas ini karena mereka bekerja sehari-hari mengolah tanaman talas. Berdasarkan survei di lingkungan tersebut, ada potensi peningkatan kesejahteraan masyarakat lewat dibentuknya kelompok usaha rintisan melalui pembuatan produk kesehatan yang berasal dari tanaman talas. Talas banyak tumbuh di daerah tersebut, saat ini desa tersebut sedang menggalakan tanaman talas untuk dijadikan alternatif pangan yang bergizi (Setyowati et al., 2016). Talas mudah tumbuh di lingkungan yang beriklim tropis dan tumbuhnya secara liar (Rahmaniati M et al., 2018).



Gambar 1. Lahan Kebun Budidaya Tanaman Talas

Sebesar 80% anggota kelompok tersebut memiliki lahan potensial yang bisa digunakan menjadi lahan untuk produksi tanaman obat salah satunya talas. Masyarakat yang sebagian besar berprofesi sebagai ibu rumah tangga pun perlu memiliki produktivitas yang didukung dengan pendampingan agar dapat terwujud peningkatan ekonomi, kesehatan, serta kesejahteraan di Desa Padamulya. Masyarakat di Desa Padamulya cenderung mengalami kekurangan informasi seputar bahan yang dapat digunakan sebagai produk kesehatan. Jenis permasalahan yang akan ditangani dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah masalah kesehatan, ekonomi, dan pertanian. Pada bidang kesehatan, warga Desa Padamulya masih kurang sadar akan pentingnya pencegahan penyakit dan pengobatan penyakit. Sebagian besar warga disana membiarkan penyakit sembuh sendiri dan tidak menggunakan obat-obatan. Akibatnya, penyembuhan tanpa obat tersebut cenderung memakan waktu yang lama sehingga menyebabkan turunnya pula produktivitas warga dalam bekerja (Nasution et al., 2019). Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan warga dapat meningkat kesadarannya akan memiliki keterbatasan dalam ekonomi karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Diharapkan warga Desa Padamulya dapat mengurangi pengeluaran untuk pembelian obat dan meningkatkan pemanfaatan pekarangan serta lahan kebun untuk tanaman obat salah satunya talas. Talas memiliki aktivitas antibakteri yang dapat menyembuhkan luka dan mencegah bakteri patogen penyebab penyakit (Pranata et al., 2021)(Fauzi et al., 2021; Rahmadani et al., 2020).

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Permasalahan mitra dalam bidang ekonomi yang akan ditangani yakni 75% warga terutama ibu rumah tangga tidak memiliki pekerjaan namun memiliki waktu luang yang banyak. Hampi seluruh warga desa ingin meningkatkan taraf hidup tanpa harus mencari pekerjaan ke luar kota atau bekerja di perusahaan. Selain itu, pandemi Covid -19 telah mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi warga sehingga untuk mencari pekerjaan di luar daerah atau untuk kegiatan bisnis cukup membatasi perekonomian warga Desa Padamulya. Dampak dari Covid-19 yang masih terasa menyebabkan berkurangnya pemasukan rumah tangga, disaat harga berbagai kebutuhan

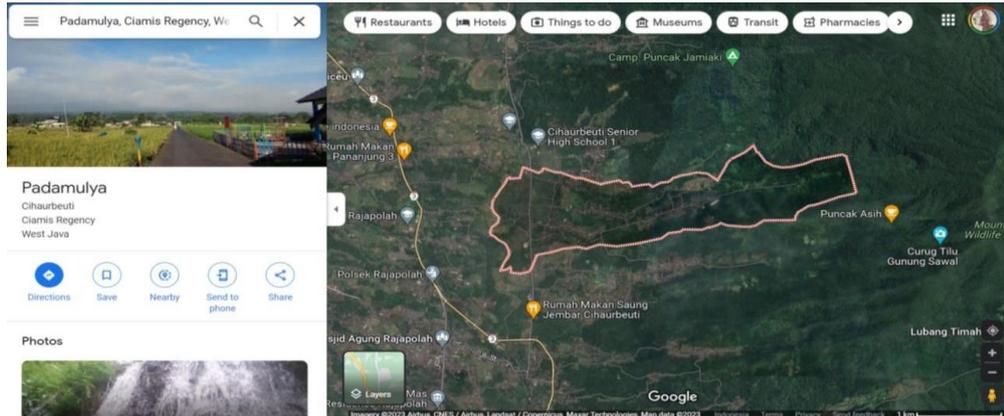
sehari-hari cenderung meningkat (Sutanto, 2021)(Kiswando et al., 2021). Akses untuk mendapatkan layanan dasar sosial juga semakin sulit pasca pandemi, sehingga masyarakat kesulitan untuk memperoleh pemasukan dan kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan ini, warga Desa Padamulya khususnya yang berprofesi sebagai Ibu rumah tangga dan petani dapat meningkatkan produktivitas dan membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga dengan mengikuti pelatihan pembuatan produk kesehatan dari tanaman talas. Produk kesehatan tanaman talas dapat diperjual belikan, dijadikan usaha baru, atau dapat dimanfaatkan sendiri di rumah untuk konsumsi pribadi. Usaha pengembangan produk kesehatan dapat dikembangkan oleh kelompok usaha atau dikembangkan secara pribadi (Purwaningsih et al., 2019). Terbatasnya pengetahuan warga akan pembuatan usaha, proses perizinan, serta pemasarannya perlu ditindaklanjuti dan perlu adanya peningkatan pengetahuan di kalangan warga Desa Padamulya tersebut (Fatchiya et al., 2016; Nasution et al., 2019; Wirawan et al., 2015) .

Permasalahan dalam bidang pertanian masih berkaitan dengan permasalahan ekonomi yang dimiliki. Keterbatasan pengetahuan tentang ilmu pertanian dan peningkatan penanaman talas menyebabkan terbatasnya kemampuan warga untuk memiliki kemampuan bertani. Diharapkan dengan meningkatnya pengetahuan mengenai peningkatan penanaman talas di bidang pertanian, masyarakat Desa padamulya dapat meningkatkan produksi tanaman talas dan menjadikan produk untuk dapat menjadi sumber wirausaha (Robiatul Adawiyah & Rida Utami, 2020). Dalam peningkatan pengetahuan ini, mitra yang merupakan ibu rumah tangga dan petani.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengatasi berbagai macam permasalahan kesehatan, ekonomi, dan pertanian sehingga tercapainya peningkatan kesejahteraan di bidang kesehatan, ekonomi, yang dibantu dengan kemajuan produksi pertanian. Sehingga fokus pengabdian ini adalah terus memberi peningkatan pengetahuan dalam bidang kesehatan yakni mengenalkan produk talas dan cara mengolah produk talas yang bermutu dan berkhasiat, peningkatan ekonomi dengan memproduksi hand sanitizer dan masker talas, mengemas dengan baik, kemudian meningkatkan produksi tanaman talas dengan penanaman menggunakan metode tumpang sari. Sehingga masyarakat tidak hanya terbantu dalam bidang kesehatan, namun juga memiliki pengetahuan yang meningkat lewat peningkatan produksi pertanian dan penjualan produk kesehatan.

Rumusan pertanyaan adalah bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan yakni mengenalkan produk talas dan cara mengolah produk talas yang bermutu dan berkhasiat, peningkatan ekonomi dengan memproduksi hand sanitizer dan masker talas, mengemas dengan baik, kemudian meningkatkan produksi tanaman talas dengan penanaman menggunakan metode tumpang sari.

Berikut ini adalah peta daerah Desa padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis.



Gambar 2. peta wilayah Desa Padamulya (Sumber : google maps)

3. TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman talas akan tumbuh baik dengan hasil yang optimal dengan adanya pemberian pupuk seperti kompos. Sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan tanaman seperti jumlah daun, luas daun, bobot segar dan kering total tanaman, serta hasil seperti jumlah dan bobot umbi per tanaman (Edy Suminarti & Nagano, 2015). Kombinasi penggunaan pupuk anorganik dengan jarak tanam juga dapat meningkatkan hasil tanaman talas sebesar 57% dibandingkan dengan perlakuan yang lain (Torizellia et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, dapat ditambahkan juga pengetahuan petani dan masyarakat desa Padamulya untuk membuat pupuk organik atau kompos sebagai upaya peningkatan hasil tanaman talas.

Tanaman talas selain dapat digunakan untuk obat, juga dapat sebagai bahan antibakteri yakni bakteri penyebab penyakit pencernaan. Pada penelitian uji luka secara *in vivo* pada mencit, Pengujian ekstrak etanol daun talas sebagai obat luka sayat pada mencit putih jantan, dilakukan dengan melihat adanya aktivitas penyembuhan panjang luka pada mencit (Djajanti & Asfi, 2018; Khairany et al., 2015).



Gambar 3. Proses Penyembuhan Luka Sayatan (dari kiri atas ke kanan bawah : penyembuhan luka sayat dari hari ke-1 sampai hari ke-14)

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kelompok ekstrak etanol daun talas memiliki daya penyembuhan luka yang lebih cepat jika dibandingkan dengan kelompok kontrol negatif dan kontrol positif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa daun talas bermanfaat untuk penyembuhan luka di kulit dan menjaga dari infeksi bakteri sehingga dapat dijadikan sebagai sediaan hand sanitizer atau masker wajah karena mengandung senyawa flavonoid yang menjaga kulit dan menjaga dari infeksi bakteri.

Tanaman talas dapat dimanfaatkan sebagai produk perawatan wajah, untuk proses pengolahannya dilakukan secara sederhana dari mulai proses pengumpulan daun talas, pengeringan menggunakan sinar matahari, kemudian proses penyerbukan sehingga daun talas menjadi halus dan dapat digunakan sebagai masker wajah untuk merawat kesehatan kulit wajah sehingga wajah lebih sehat. Produk masker yang telah dilakukan pengolahan lalu dikemas dalam kemasan menarik sebanyak 40 gram.

Tanaman talas dapat dimanfaatkan sebagai produk kesehatan berupa handsanitizer dengan proses pengolahan yang sederhana dari mulai proses pengumpulan tanaman talas, lalu dilakukan penyarian dengan merendam tanaman diatas penangas air, kemudian air rebusan disaring, diamkan hingga dingin lalu masukkan ke dalam botol spray sehingga dapat digunakan untuk keperluan sehari-hari selama melakukan aktivitas. Produk masker yang telah dilakukan pengolahan kemudian dikemas dalam botol kemasan masing - masing sebanyak 60 ml.

4. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode partisipasi aktif dalam proses pelatihan pembuatan produk dari tanaman talas untuk membekali keterampilan para ibu rumah tangga dan petani di masyarakat wilayah Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut (Fadilah et al., 2022; Mardianingrum et al., 2021):

- a. **Tahap persiapan** : Pada tahap ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan pihak desa, melakukan survei tempat kegiatan, dan menyusun berbagai bahan pelatihan yang terkait dengan kegiatan
- b. **Tahap pelaksanaan** : Tahap pelaksanaan ini terdiri dari beberapa kegiatan yakni :
 - 1) Pemaparan materi mengenai khasiat manfaat, cara pembuatan produk *hand sanitizer* dan masker dari umbi talas
 - 2) Pemaparan materi wawasan wirausaha, manajemen usaha, manajemen pemasaran, pengusulan ke PIRT, dan teknik pengemasan produk
 - 3) Penyuluhan pertanian kepada petani mengenai peningkatan produksi tanaman talas disertai teknik penanaman tanaman talas yang baik agar hasil melimpah
 - 4) Demo pembuatan produk *hand sanitizer* masker umbi talas dengan melibatkan peserta pelatihan menggunakan bahan-bahan yang telah disediakan
 - 5) Praktek mandiri pembuatan *hand sanitizer* daun talas dan masker umbi talas yang dilakukan oleh ibu rumah tangga peserta pelatihan. Pada tahap ini peserta pelatihan dibagi menjadi lima kelompok (tiap kelompok beranggotakan 5 orang) dan tiap- tiap kelompok

melakukan praktek pembuatan *hand sanitizer* daun talas dan masker umbi talas.

- 6) Mendapatkan umpan balik dari peserta pelatihan dan saran mereka tentang hasil pelatihan pembuatan produk kesehatan dari tanaman talas yang telah dilakukan
- c. **Tahap pemantauan atau pendampingan** : Tim bersama mahasiswa melakukan pemantauan dan pendampingan terkait hasil pelatihan yang dilakukan. Pada tahap ini tim senantiasa melaksanakan pendampingan sampai dirasa mitra memiliki kemandirian yang cukup serta memenuhi kriteria untuk menjadi UKM mandiri. Pemantauan dilakukan setiap bulan sekali melalui kunjungan atau dengan laporan dari perwakilan mitra
- d. **Tahap evaluasi dan rencana keberlanjutan program** : Pada tahap ini, evaluasi dilakukan pada setiap tahapan, baik setelah sosialisasi, pelaksanaan praktek, dan pendampingan. Evaluasi ini dilakukan untuk melihat kekurangan selama menjalankan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu evaluasi ini diharapkan dapat memberi umpan balik untuk kegiatan selanjutnya.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan kegiatan penyuluhan terdiri dari survei lokasi dan tempat serta perizinan pada kepala Desa Padamulya. Hal ini dilakukan satu minggu sebelum acara dimulai yakni pada tanggal 9 September 2023 untuk mencari tempat yang sesuai serta menganalisis kegiatan masyarakat agar penyuluhan tepat sasaran. Dari hasil persiapan ini diperoleh waktu pelaksanaan, tempat, serta sasaran dan jumlah peserta kegiatan penyuluhan.

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 16 September 2023 di Aula Desa Padamulya, Desa Padamulya, Kecamatan Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis pada pukul 13.00-15.30 WIB yang diikuti oleh 20 peserta yang merupakan ibu rumah tangga serta petani di Desa Padamulya.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa agenda. Agenda yang pertama yakni dilakukan *pre test* mengenai materi yang akan disampaikan untuk mengukur kemampuan atau pengetahuan para peserta. Kemudian dilakukan penyampaian materi pengabdian masyarakat oleh para dosen kepada para peserta. Materi pengabdian berisikan tentang budidaya tanaman talas, manfaat tumbuhan talas untuk kesehatan, cara pengolahan tanaman talas menjadi *hand sanitizer*, Manajemen pemasaran, wirausaha, dan teknik pengemasan produk, dokumentasi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara peserta dan pemateri.

Dalam kegiatan ini mitra tani diberikan materi bagaimana cara budidaya tanaman talas dari mulai pengolahan tanah, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit hingga panen tanaman talas. Materi lainnya yakni mengenai cara pembuatan *hand sanitizer* dan masker wajah dari daun dan umbi talas.

Berikut ini adalah dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat :



Gambar 4. Pemaparan materi dan sesi tanya jawab

Setelah pemaparan materi selesai kemudian dilanjutkan dengan acara demonstrasi dan pelatihan peserta untuk pembuatan masker dari umbi talas dan hand sanitizer dari daun talas. Acara demonstrasi dilakukan oleh dosen dan dibantu mahasiswa dalam mempersiapkan alat serta bahan. Dilakukan demonstrasi agar para peserta dapat lebih memahami saat praktik dilaksanakan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan membagi peserta menjadi 4 kelompok kemudian dua kelompok dilatih untuk membuat produk masker dari umbi talas dan hand sanitizer dari daun talas. Masing-masing kelompok didampingi oleh satu dosen dan mahasiswa. Pada saat pelatihan dilakukan juga dilakukan pemutaran video cara pembuatan dan pengolahan tepung talas yang baik serta masing-masing kelompok sudah dibekali perlengkapan untuk membuat produk hingga dapat dijadikan produk masker wajah dan hand sanitizer. Sesi selanjutnya yakni post test yang dilakukan untuk menilai pengetahuan masyarakat setelah diberikan materi.

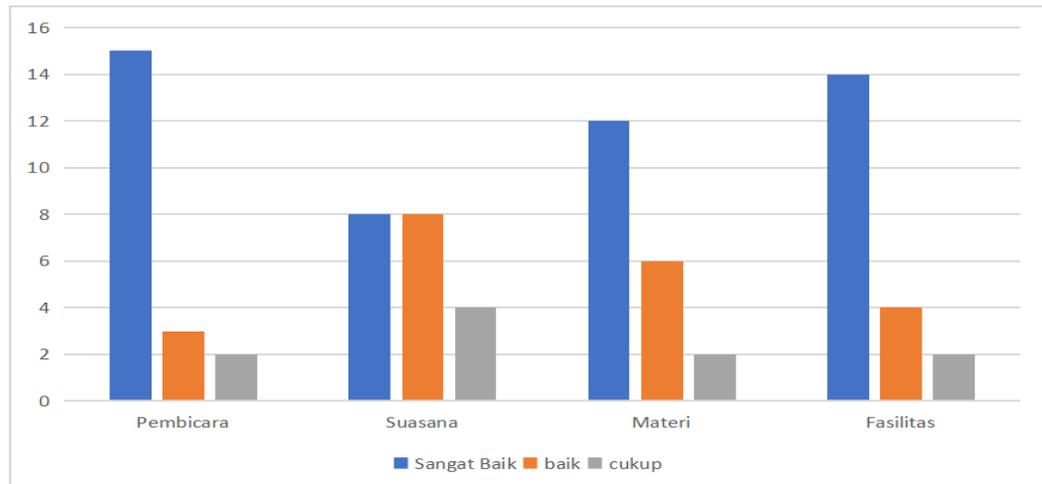
Kegiatan pelatihan berlangsung lancar dan masing-masing kelompok dapat mempresentasikan hasil produknya yakni masker talas dan hand sanitizer. Hal ini dapat dilihat dari hasil dokumentasi berikut.



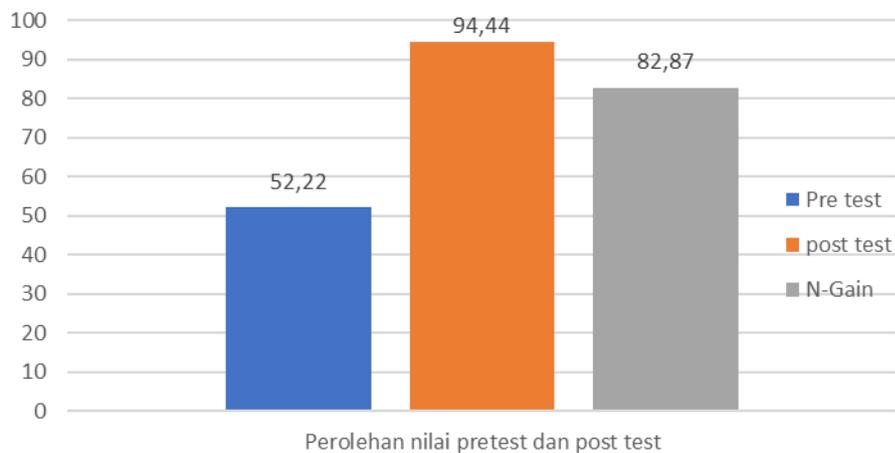


Gambar 5. Kegiatan praktik dan Presentasi produk

Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan ini. Kuesioner berisikan penilaian tentang kualitas materi, pembicara, fasilitas, pemahaman, dan suasana saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini sebagian besar masyarakat memberikan penilaian yang baik terlihat dari hasil berikut :



Grafik 1. Evaluasi hasil kegiatan berdasar hasil kuesioner dari 20 peserta



Grafik 2. Perolehan nilai pre test dan post test peserta

Nilai rata-rata pre test peserta penyuluhan adalah 52,22 sementara perolehan rata-rata nilai post test adalah 94,44 hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata peserta sebelum diberikan materi dan setelah diberikan materi penyuluhan. Persentase N-Gain menghasilkan nilai 82,87% yang menunjukkan efektivitas penyampaian materi pada kegiatan tersebut cukup efektif dan memberi dampak pada peserta penyuluhan (Albar et al., 2020; Ulia et al., 2020).

Masyarakat pun sangat tertarik dalam mengembangkan tanaman talas di wilayahnya untuk menjadi produk kecantikan berupa masker dari umbi talas dan hand sanitizer dari daun talas untuk kemudian bisa menjadi sarana usaha dan sumber penghasilan dari warga masyarakat Padamulya.

6. KESIMPULAN

Masyarakat Desa Padamulya dapat memahami dan melakukan praktik pembuatan masker talas untuk dijadikan produk sehingga tanaman talas di sekitar tempat tinggal mereka dapat menjadi sumber wirausaha dan meningkatkan nilai manfaat dari tanaman talas dengan penjualannya

secara *e-commerce* melalui sosial media. Berdasarkan hasil kuesioner, peserta kegiatan pengabdian ini mayoritas merasa antusias dan dapat memahami serta puas dengan materi yang diberikan baik dari segi materi, suasana, fasilitas, dan pembicara saat kegiatan berlangsung.

Saran ke depannya diharapkan dapat memberi informasi kepada mitra dalam hal pengetahuan mengenai proses pembuatan produk lain dari tanaman talas seperti kue talas, atau produk kesehatan lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristekdikti melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Perjuangan yang telah mendanai penelitian ini dan kepada dosen dan mahasiswa agroteknologi dan farmasi, yang telah turut berkontribusi dalam pengabdian ini dengan nomor kontrak 026/SP2H/PPM/B2/LL4/2023, 018/KPM/LP2M/UP/08/2023.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Albar, B. B., Sari, I. M., Larasati, M., & Putra, S. E. (2020). Ipteks Berbasis Inkubasi Inovasi Dan Dunia Usaha: Market Research Produk-Produk Inovasi Universitas Andalas. *Jurnal Hilirisasi Ipteks*, 3(2). <https://doi.org/10.25077/Jhi.V3i2.420>
- Djajanti, A. D., & Asfi, D. (2018). Uji Aktivitas Sediaan Krim Ekstrak Etanol Herba Seledri (*Apium Graveolens L.*) Terhadap Luka Sayat Pada Kelinci (*Oryctolagus Cuniculus L.*). *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2). <https://doi.org/10.32382/Medkes.V13i2.671>
- Edy Suminarti, N., & Nagano, N. (2015). Upaya Peningkatan Hasil Tanaman Talas (*Colocasia Esculenta (L.) Schott Var Antiquorum*) Di Lahan Kering Melalui Aplikasi Kompos Sampah Kota. *Research Journal Of Life Science*, 2(2). <https://doi.org/10.21776/Ub.Rjls.2015.002.02.4>
- Fadilah, N. N., Mardianingrum, R., & Agustien, G. S. (2022). Pelatihan Pembuatan Produk Teh Pegagan Untuk P-Irt Di Desa Pagersari, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(4). <https://doi.org/10.33024/Jkpm.V5i4.5527>
- Fatchiya, A., Amanah, S., & Kusumastuti, Y. I. (2016). Penerapan Inovasi Teknologi Pertanian Dan Hubungannya Dengan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani. *Jurnal Penyuluhan*, 12(2). <https://doi.org/10.25015/Penyuluhan.V12i2.12988>
- Fauzi, R. U. A., Kadi, D. C. A., Waluyo, W., Zakaria, M. A., Lestari, E., Octavia, N., & Laksono, N. T. (2021). Internet Marketing Strategi Untuk Meningkatkan Pemasaran Industri Kopian Desa Temboro Karas Magetan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.52436/1.Jpmi.5>
- Khairany, N., Idiawati, N., Agus Wibowo, M., & Hadari Nawawi, J. H. (2015). Analisis Sifat Fisik Dan Kimia Gel Ekstrak Etanol Daun Talas (*Colocasia Esculenta (L.) Schott*). *Jurnal Kimia Khatulistiwa*, 4(2).
- Kiswando, A. A., Rilyanti, M., Sumiharni, S., Siswanto, H., Wardani, Y. K., & Munaris, M. (2021). Pendampingan Pembuatan Handsoap Di Desa Kedaton 1 Kecamatan Batanghari Nuban. *Jurnal Pengabdian*

- Kepada Masyarakat (Jpkm) Tabikpun*, 2(1).
<https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.13>
- Mardianingrum, R., Fadilah, N. N., & Sarwatiningsih, Y. (2021). Pembuatan Minuman Instan Bir Pletok Dalam Etofarmasi Untuk Masuk Angin Dan Pegal Linu Di Desa Kiarajangkung Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(2).
- Nasution, F., Apriadi Siregar, P., & Yustina, E. (2019). Improvement Of Knowledge And Attitude Of Community Figure In Preventing Malaria Disease Through Discussion With Leaflet And Module. *Jurnal Kesehatan*, 12(2). <https://doi.org/10.24252/kesehatan.v12i2.10191>
- Pranata, C., Tarihoran, S. N., & Darmirani, Y. (2021). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Talas (*Colocasia Esculenta L.*) Terhadap Bakteri *Escherichia Coli*. *Jurnal Farmasimed (Jfm)*, 4(1).
<https://doi.org/10.35451/jfm.v4i1.793>
- Purwaningsih, E., . M., & . S. (2019). Peningkatan Kualitas Produk Umkm Kampung Wisata Bisnis Tegal Waru Dalam Upaya Komersialisasi Produk Berdaya Saing Dan Berbasis Informasi Teknologi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1).
<https://doi.org/10.26905/abdimas.v4i1.3239>
- Rahmadani, N., Handayani, M., Rohminatin, R., & Putri, P. (2020). Pemanfaatan E-Commerce Bagi Generasi Milenial. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2).
<https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.505>
- Rahmaniati M, A., Ulfah, M., & Mulangsari, D. A. K. (2018). Standarisasi Parameter Non Spesifik Ekstrak Etanol Daun Pegagan (*Centella Asiatica L.*) Di Dua Tempat Tumbuh. *Jurnal Inovasi Teknik Kimia*, 3(1). <https://doi.org/10.31942/inteka.v3i1.2128>
- Robiatul Adawiyah, & Rida Utami. (2020). Perancangan E-Commerce Untuk Penjualan Produk Herbal. *U-Net Jurnal Teknik Informatika*, 4(2).
<https://doi.org/10.52332/u-net.v4i2.169>
- Setyowati, M., Hanarida, I., & Sutoro, N. (2016). Karakteristik Umbi Plasma Nutfah Tanaman Talas (*Colocasia Esculenta*). *Buletin Plasma Nutfah*, 13(2). <https://doi.org/10.21082/blpn.v13n2.2007.p49-55>
- Sutanto, A. (2021). Penguatan Industri Jamu Herbal Dalam Meningkatkan Nilai Ekonomi Dan Kesehatan Ternak Ayam Pedaging. *Jast : Jurnal Aplikasi Sains Dan Teknologi*, 4(2).
<https://doi.org/10.33366/jast.v4i2.2079>
- Torizellia, C., Prihandini, Y. A., Hasymi, L. F., Rusida, E. R., Hastuti, E., & Setia, L. (2022). Pemanfaatan Sumber Daya Pangan Lokal Tanaman Talas (*Colocasia Esculenta L.*) Sebagai Upaya Repitalisasi Ekonomi Dan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Di Kelurahan Sungai Tiung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(3).
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i3.5611>
- Ulia, N., Jupriyanto, J., & Hariyono, M. (2020). Pendampingan Kelompok Siswa Remedial Melalui Klinik Cerdas Diagnostik Berbasis Collaborative Learning. *Publikasi Pendidikan*, 10(1).
<https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.11013>
- Wirawan, R., Mardiyono, M., & Nurpratiwi, R. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*.